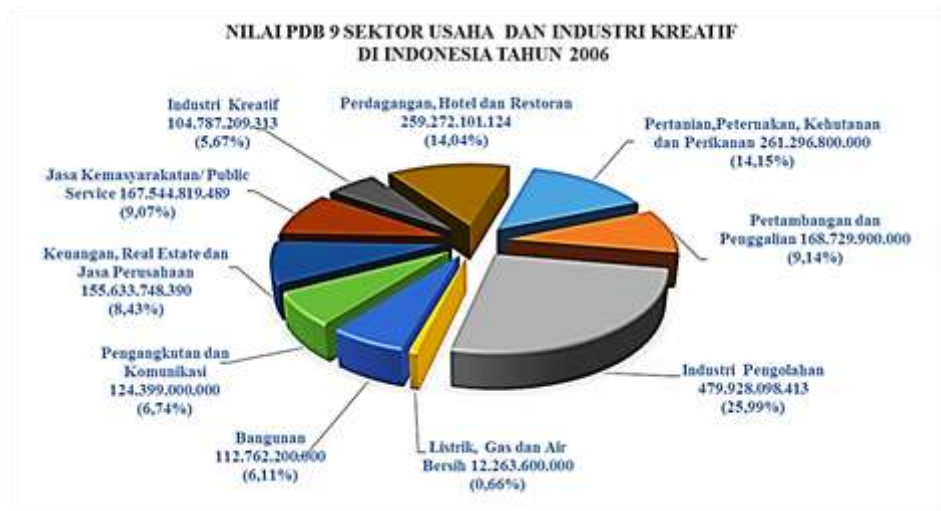


BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri kreatif yang merupakan bagian dari ekonomi kreatif, sudah lama menjadi perhatian oleh pemerintah, semenjak terbentuknya Rencana Pengembangan Ekonomi Kreatif Indonesia tahun 2025, industri kreatif semakin berkembang dari tahun ke tahun. Peran industri kreatif pada tahun 2002-2006 memberikan kontribusi Produk Domestik Bruto (PDB) 5,67 % atau setara dengan 104,7 triliun.



(Sumber: Pemetaan Industri Kreatif DEPDAG Tahun 2007)

Gambar 1.1 Nilai PDB Industri Kreatif Tahun 2006

Kota Solo adalah salah satu kota yang memiliki potensi industri kreatif yang besar, khususnya pada subsektor kesenian, fesyen dan seni pertunjukan. Produk yang sebagian besar dihasilkan berupa batik Solo, furniture ukir, kerajinan rotan, keris dan wayang. Karena letaknya yang strategis, kota Solo juga menjadi salah

satu tempat persinggahan bagi wisatawan domestik maupun luar negeri. Dari sisi kultur, seni dan kebudayaan, kota Solo menjadi daya tarik bagi wisatawan.



(Sumber: PKMS Surakarta)

Gambar 1.2 Peta Wilayah Surakarta

Kecamatan Banjarsari terdapat 200 industri kecil menengah, diantaranya terdapat 3 sentra industri kerajinan tangan, yaitu sentra kerajinan meubel di kelurahan Gilingan, sentra kerajinan sangkar burung dan sentra kerajinan daur ulang kertas koran yang berada di kelurahan Kadipiro. Dari ketiga sentra industri tersebut, penelitian ini berfokus pada sentra industri kerajinan daur ulang kertas koran, karena merujuk pada definisi industri kreatif dimana semua prosesnya dilakukan melalui pemikiran dan ide-ide kreatif. Sentra kerajinan daur ulang kertas koran ini adalah CV. Bina Usaha Mandiri.

Industri yang sudah berjalan 5 tahun semenjak berdiri pada tahun 2010 ini, menunjukkan perkembangannya dengan berfokus kepada pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan dan pembinaan mengenai pemanfaatan limbah yang diolah menjadi produk kerajinan tangan. CV. Bina Usaha Mandiri mempunyai 50 anggota kelompok binaan, yang memberikan penghasilan tambahan untuk rumah tangga masyarakat, karena sebagian besar tenaga kerja adalah ibu rumah tangga yang berdomisili di daerah sekitar Surakarta yaitu Bibis Wetan, Colomadu, Joyontakan dan Jagalan. Industri ini menggunakan bahan baku yang berasal dari kertas koran dan limbah kaleng bekas yang diproses menjadi produk kotak *tissue*, stoples makanan ringan, pajangan interior, keranjang pakaian dan berbagai jenis suvenir.

Di tengah perkembangannya, sentra industri ini mengalami kendala dari jumlah penjualan yang cenderung fluktuatif disebabkan oleh desain produk yang dibuat belum memenuhi kriteria dan selera pasar, juga kapasitas sumber daya manusia yang belum memadai untuk menghasilkan produk dengan pesanan yang cukup besar.

Tabel 1.1 Penjualan Produk Tahun 2014

Bulan	Produk/ unit
Januari	50
Pebruari	45
Maret	90
April	75
Mei	30
Juni	30
Juli	40
Agustus	45
September	40
Oktober	50
November	50
Desember	35

(Sumber: Data Penelitian)

Dari kendala yang dialami bahwa CV. Bina Usaha Mandiri belum menentukan sasaran pemasaran produk dan juga kontribusi sumber daya manusia dari anggota kelompok binaan yang dilakukan belum maksimal, maka diperlukan kajian mengenai pengelolaan usaha yang memprioritaskan pada aspek keberlangsungan usaha dengan tujuan agar industri ini mampu menunjukkan daya saingnya dalam pasar dan mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Menurut Nurmalina dkk (2009), beberapa aspek parameter yang dapat digunakan untuk mengetahui keberlangsungan sebuah usaha, diantaranya yaitu aspek pasar, aspek teknis, aspek manajemen dan hukum, aspek sumber daya manusia, aspek sosial ekonomi dan aspek finansial. Sehingga dibutuhkan suatu kajian berdasarkan aspek parameter tersebut untuk memberikan hasil gambaran mengenai kemungkinan keberlangsungan suatu industri berdasarkan penilaian tersebut, selanjutnya dari hasil penilaian ini juga digunakan sebagai pemilihan prioritas dari segi aspek keberlanjutan sebuah industri dengan melakukan penyusunan hierarki *Analytical Hierarchy Process (AHP)*.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dibuatlah perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah profil industri kerajinan daur ulang kertas koran di CV. Bina Usaha Mandiri?
2. Bagaimana gambaran usaha di CV. Bina Usaha Mandiri selama ini berdasarkan aspek parameter kelangsungan usaha?
3. Bagaimanakah prioritas langkah pengembangan industri kerajinan daur ulang kertas koran di CV. Bina Usaha Mandiri berdasarkan temuan dari hasil penilaian aspek parameter keberlangsungan usaha?

1.3 Batasan Permasalahan

Adapun batasan permasalahan dalam penelitian keberlangsungan usaha industri kreatif ini adalah sebagai berikut:

1. Industri kreatif yang diteliti adalah industri kerajinan daur ulang kertas koran.
2. Penelitian dilakukan di CV. Bina Usaha Mandiri.
3. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan aspek keberlangsungan usaha yang mengacu pada studi kelayakan bisnis.
4. Penelitian dilakukan dengan pemilihan kriteria aspek dan pengolahan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP)

1.4 Tujuan Penelitian

Dari penelitian identifikasi keberlangsungan usaha kerajinan daur ulang kertas koran ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui profil usaha pada industri kerajinan daur ulang kertas koran di CV. Bina Usaha Mandiri.
2. Untuk mengetahui prospek keberlangsungan di CV. Bina Usaha Mandiri berdasarkan aspek parameter keberlangsungan usaha.
3. Mengetahui prioritas pada aspek penunjang keberlangsungan usaha di CV. Bina Usaha Mandiri.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian pemetaan profil industri kreatif subsektor kerajinan daur ulang kertas koran di Kecamatan Banjarsari adalah:

1. Bagi instansi pemerintah, merupakan salah satu bahan masukan dan pertimbangan dalam menentukan sebuah kebijakan dalam rangka mengelola keberlangsungan usaha industri di daerahnya.
2. Untuk kalangan akademis, merupakan bahan referensi dalam penelitian selanjutnya.
3. Bagi pelaku usaha, merupakan bahan masukan untuk perbaikan dalam pengelolaan usahanya.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I/ PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang uraian latar belakang permasalahan yang mendasari dilakukannya penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hasil yang diinginkan dan sistematika penulisan.

BAB II/ LANDASAN TEORI

Bab ini terdiri atas teori-teori yang mendukung penelitian dan tinjauan pustaka yang memuat uraian sistematis mengenai hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu.

BAB III/ METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi uraian rinci mengenai desain penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pelaksanaan lokasi dan waktu penelitian.

BAB IV/ HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian meliputi deskripsi profil industri kerajinan daur ulang kertas koran, hasil pengolahan data kuesioner prioritas aspek keberlangsungan usaha berdasarkan hasil kuesioner pembobotan AHP.

BAB V/ KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dari penelitian dan saran yang perlu disampaikan pada pihak-pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian.